

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk mencapai kesempurnaan penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan, tentunya diperlukan kejelasan mengenai objek yang akan diteliti, subjek yang diteliti, waktu dan tempat penelitian, cara penelitian yang akan dilakukan dan lain sebagainya yang berhubungan dengan keberlangsungan penelitian untuk menunjang data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Maka dari itu dalam bab ini akan dijelaskan mengenai objek dan metode penelitian yang akan dilakukan penulis guna mendapatkan data dan hasil yang relevan dalam penelitian ini

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menjadikan pengaruh harga kepada keputusan pembelian sebagai variabel yang akan diuji. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Dimana harga (*price*) sebagai variabel bebas yang memiliki tiga indikator yakni *cost*, *value to consumer* dan *competition price*. Sedangkan Keputusan pembelian sebagai variabel terikat memiliki enam indikator keputusan pembelian yakni *on board services*, *flight schedule*, *flight safety*, *airline image* dan *flight management*.

Sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah maskapai berbasis *low cost carrier*, yaitu Citilink dengan rute Bandung-Denpasar. Peneliti menjadikan Citilink sebagai subjek penelitian karena dalam kemajuannya maskapai Citilink masih adanya penurunan tingkat penjualan, meskipun perusahaan telah menggunakan berbagai bentuk promosi yang dilakukan guna menjadikan Citilink sebagai maskapai yang digemari oleh masyarakat. Unit analisis dalam penelitian ini adalah konsumen yang pernah membeli tiket Citilink rute Bandung-Denpasar. Dengan alasan dipandang lebih merasakan bagaimana penetapan harga di Citilink dan sudah berpengalaman. Waktu penelitian ini dilakukan dengan metode *cross sectional* yaitu penelitian yang dilakukan pada satu waktu dan satu kali pengambilan sampel yang dimuali pada bulan Maret 2016 sampai dengan bulan Mei 2016. Selain itu,

untuk mengetahui seberapa besar peranan kedua variabel digunakan metode *eksplanatory survey* yaitu metode survei yang digunakan untuk menjelaskan besaran antara pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.2 Metode Penelitian

Dalam mendapatkan hasil penelitian yang relevan dan sesuai harapan tentunya diperlukan metode penelitian yang tepat. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan ilmu manajemen pemasaran mengenai harga dan seberapa pengaruhnya terhadap keputusan pembelian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua metode yaitu metode deskriptif dan metode verifikatif. “Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang berfungsi untuk mendeskriptifkan atau memberi Gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum” (Sugiyono, 2012, hlm. 53).

Metode deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri atau bebas (*independen*) tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara variabel satu dengan yang lain (Sugiyono, 2012, hlm. 35). Dalam penelitian ini ,metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai harga dan keputusan pembelian dalam membeli tiket pesawat rute domestik Bandung-Denpasar di Citilink.

Sedangkan untuk menganalisis hubungan antar variabel digunakan metode verifikatif. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 54) “Metode verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih dengan menguji kebenaran data yang diperoleh dilapangan yang telah dikumpulkan.” Dalam penelitian ini menguji pengaruh harga (X) dan keputusan pembelian (Y).

3.3 Oprasionalisasi Variabel

Operasional variabel disusun untuk mendapatkan informasi mengenai variabel yang diteliti sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan. “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal

tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono,2012, hlm. 58). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 59) “Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi suatu yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variable dependen* (terikat).” Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu harga.

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Sugiyono (2012, hlm. 59) mengungkapkan bahwa, “Variabel terikat sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.” Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya yaitu keputusan pembelian.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh harga terhadap keputusan pembelian, maka dibuatlah oprasionalisasi variabel yang didalamnya memuat berbagai indikator dari setiap variabel yang diteliti sebagai acuan kuesioner, yang dapat dilihat pada table 3.1:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Harga (X)	Harga merupakan nilai produk atau jasa yang melekat dalam pembayaran dan sangat penting dalam pertukaran nilai antara perusahaan dan para pelanggan. (Loveclock, 2011, hlm. 26)	<i>Cost</i>	1. Tingkat harga yang ditetapkan Citilink 2. Tingkat keragaman harga promo yang ditetapkan Citilink 3. Tingkat kesesuaian harga yang ditetapkan Citilink dengan daya beli	Ordinal	1 2 3
		<i>Value To Customers</i>	1. Tingkat harga sesuai dengan fasilitas yang diterima 2. Tingkat harga yang ditetapkan sebanding dengan kualitas pelayanan		4 5
		<i>Competition Price</i>	1. Tingkat harga tiket Citilink dibanding pesaing 2. Tingkat harga promo tiket Citilink dibanding pesaing		6 7
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian (<i>Purchase Decision</i>) adalah proses membuat keputusan dan berada dibawah pengaruh sikap individu terhadap aktivitas tertentu, sebuah wujud sosial, atau sebuah ide yang nantinya digunakan untuk memperkuat atau sebagai alasan melakukan keputusan pembelian. (Hamidi, Frouzan dan Hassan, 2013)	<i>On board services</i>	1. Tingkat kemampuan para <i>crew</i> pesawat dalam menangani situasi yang tidak terduga 2. Tingkat penampilan <i>crew</i> pesawat 3. Tingkat kualitas dan keberagaman minuman dan makanan di dalam pesawat 4. Tingkat kenyamanan kursi pesawat 5. Tingkat kecepatan <i>crew</i> pesawat dalam memenuhi keinginan dan kebutuhan para penumpang 6. Sikap <i>crew</i> pesawat dalam menyambut dan melayani para penumpang	Ordinal	1 2 3 4 5 6
		<i>Flight schedule</i>	1. Jumlah penerbangan dalam seminggu 2. Tingkat ketepatan waktu penerbangan 3. Tingkat waktu penerbangan dalam sehari di satu tujuan penerbangan		7 8 9
		<i>Flight safety</i>	1. Tingkat kebaruan dan kelayakan pesawat 2. Tingkat jumlah catatan kecelakaan (<i>incident</i>) yang pernah di alami Citilink		10 11
		<i>Airline image</i>	1. Tingkat kepercayaan menggunakan Citilink 2. Tingkat popularitas Citilink		12 13
		<i>Flight management</i>	1. Tingkat kemudahan memesan tiket pesawat Citilink 2. Tingkat pemberitahuan mengenai penundaan penerbangan (<i>delay</i>) dan pembatalan penerbangan 3. Tingkat pelayanan dalam menangani penumpang usia lanjut dan penumpang yang memiliki keterbatasan fisik 4. Tingkat pertanggung jawaban maskapai Citilink atas bagasi penumpang yang hilang 5. Tingkat penegakan aturan Citilink 6. Tingkat pelayanan dalam menangani penundaan penerbangan (<i>delay</i>)		14 15 16 17 18 19

3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Untuk menunjang keberhasilan suatu penelitian tentunya diperlukan sebuah data. Data sangat penting dalam penelitian, karena dari datalah kita dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada dan tentunya akan diolah menjadi hasil dalam penelitian, selain itupun data berguna sebagai landasan teori untuk mendukung suatu penelitian. Kejelasan dalam memperoleh data sangat penting agar penelitian dapat dipertanggung jawab kan. Dalam penelitian ini jenis sumber data yang digunakan berasal dari data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Sugiyono, 2012, hlm. 308). Data primer meupakan data yang dicari sendiri oleh peneliti, sehingga peneliti harus terjun langsung kelapangan untuk memperoleh data langsung dari sumbernya. Dalam hal ini peneliti melakukan pra-penelitian di Husein Sastranegara dengan memberikan kuesioner kepada penumpang Citilink rute keberangkatan Bandung-Denpasar. Selain itu, melakukan wawancara dengan salah satu karyawan Citilink.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 308) “Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen atau orang lain.” Jadi, data sekunder diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Peneliti mencari informasi mengenai subjek penelitian melalui media internet, litelatur dan jurnal menjadi penunjang teori dalam penelitian ini. Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2:

Tabel 3.2
Jenis dan Sumber Data

No	Data Penelitian	Jenis Data	Sumber Data
1	Jumlah penumpang penerbangan domestik di Indonesia	Sekunder	Bps.go.id (dokumen BPS)
2.	Jumlah Penumpang penerbangan rute domestik di Bandara Husein Sastranegara	Sekunder	Dokumen Dinas Komersial, PT. Angkasa Pura II, 2015
3.	Jumlah penumpang domestik Airasia, Citilink, Lion Air	Sekunder	Dokumen Dinas Komersial, PT. Angkasa Pura II, 2015
4.	Jumlah penumpang Bandung-Denpasar	Sekunder	Dokumen Dinas Komersial, PT. Angkasa Pura II, 2015
5	Keputusan pembelian konsumen penerbangan	Primer	Pra-penelitian dan survei, 2016
6	Daftar maskapai komersial di Bandara Husein Sastranegara tahun 2015	Sekunder	Dokumen Dinas Komersial, PT. Angkasa Pura II, 2015
7	Pertumbuhan dan <i>trend</i> industri perjalanan	Sekunder	Inventure, 2015
8	Penyebab turunnya penumpang penerbangan domestik di Indonesia	Sekunder	Cnnindonesia, 2014
9	Posisi Indonesia di dunia berdasarkan penerbangan domestik	Sekunder	Antarnews.com, 2014
10	<i>Company profile</i> Citilink	Sekunder	Citilink.com
11	Survei perilaku konsumen dalam pemilihan jasa	Sekunder	Survei Marketing.co.id, 2008
12	Strategi pemasaran Citilink	Primer	Wawancara Bagian Pemasaran Citilink Bandung, 2016

Sumber: Hasil olahan penulis, 2016

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya dalam meneliti tentunya ingin mendapatkan data yang valid, realibel dan objektif. Maka diperlukanlah teknik pengumpulan data yang tepat. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 308) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.” Metode

pengumpulan data yang peneliti lakukan sebagai langkah untuk memperoleh data yang relevan sebagai dasar penganalisisan dan pemecahan masalah, diperoleh melalui berbagai cara sebagai berikut :

- a. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan menyusun daftar pertanyaan yang berhubungan dengan objek penelitian. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 199) “Kuisisioner merupakan teknik dengan membuat pertanyaan dan pernyataan secara tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab.” Dalam penelitian ini kuisisioner akan membahas mengenai harga dan keputusan pembelian yang akan dibagikan kepada penumpang Citilink Bandung-Denpasar. “Jika penelitian dilakukan dalam lingkup yang tidak luas, kuisisioner dapat diantarkan langsung kepada konsumen, karena kontak langsung antar peneliti dan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik dan responden akan memberikan data secara obyektif dan cepat” (Sugiyono, 2012, hlm. 199).

- b. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2012, hlm. 137). Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dengan cara bertemu langsung antara pewawancara dan narasumber untuk mendapatkan informasi.

- c. Studi Pustaka adalah pada tahap ini, penulis berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan untuk mengolah data dengan cara membaca, mempelajari, menelaah, dan mengkaji literatur-literatur berupa buku, jurnal, makalah mau pun penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. buku-buku ilmiah, literatur, jurnal dan lain sebagainya yang tertulis dalam media cetak maupun elektronik sebagai sumber peneliti untuk menambah informasi dan memecahkan masalah dalam penelitian. Contoh buku yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kotler, Philip dan Keller, (2012), *Marketing Management. New Jersey: Pearson Education Inc.*

3.5 Populasi, Sample dan Teknik Penarikan Sampel

3.5.1 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan hal yang perlu ditentukan untuk mengetahui wilayah mana yang akan diteliti “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono,2012, hlm. 115). Populasi dalam penelitian ini adalah penumpang keberangkatan Bandung-Denpasar di Bandara Husein Sastranegara. Menurut dokumen jumlah penumpang PT.AP II diperkirakan terdapat sekitar 966 orang penumpang Citilink Bandung-Denpasar setiap minggu. Dalam penelitian ini penentuan jumlah reponden dilakukan dengan sample.

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2012, hlm. 116) adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sampel digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi yang dianggap mewakili sehingga dapat digeneralisasikan secara keseluruhan. Pengukuran sampel merupakan langkah untuk menentukan besarnya sampel yang akan diambil dalam melaksanakan penelitian dalam suatu objek. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Untuk mengetahui ukuran sample dilakukan dengan menggunakan rumus *slovin*. Berikut bentuk rumus *solvin* yang digunakan :

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = presesi (10%)

Dari rumus diatas didapat hasil perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{966}{1 + 966(0,1)^2}$$

$$= \frac{966}{10,66}$$

$$= 90,61 \text{ responden} \approx 100 \text{ responden}$$

3.5.2 Teknik Penarikan Sampel

Dalam memilih responden yang dijadikan sampel penulis menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 121) “*nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam *nonprobability sampling* digunakan teknik sampel *incidental sampling*. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 96), *incidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/*incidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang cocok dan sesuai sebagai sampel. Jadi, dalam teknik ini peneliti mengambil sampel yang mencerminkan populasi yaitu penumpang Citilink keberangkatan rute Bandung-Denpasar di Husein Sastranegara. Peneliti menemui langsung para penumpang dan menanyakan terlebih dahulu untuk memenuhi kriteria yang selanjutnya jika sesuai akan dijadikan responden.

Mengapa digunakan teknik *incidental sampling* karena sampel yang digunakan benar-benar sesuai dengan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyebarkan kuesioner secara *offline* menggunakan formulir kuesioner.

3.6 Uji Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan isi suatu kuisisioner dalam penelitian. Sugiyono mengatakan (2012, hlm. 172), “bahwa data yang valid berarti instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur”. Uji validitas digunakan untuk menguji item kuesioner yang valid dan tidak valid. Adapun rumus korelasi *product moment* untuk menguji tingkat kevalidan suatu instrument sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2010, hlm. 213)

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien validitas item yang dicari
 X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
 Y = Skor total
 $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
 $\sum Y$ = Jumlah skor dalam jumlah Y
 $\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi X
 $\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi Y
 n = Banyaknya responden

Pertanyaan atau pernyataan dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{Tabel}$) dan dikatakan tidak valid apabila r_{hitung} lebih kecil daripada r_{Tabel} ($r_{hitung} < r_{Tabel}$). Perhitungan pengujian validitas item kuisisioner dilakukan dengan bantuan program *software SPSS 17.0 for windows*. Dengan menggunakan rumus dan langkah yang sama maka pengujian validitas dapat dilakukan kepada seluruh item instrumen sejumlah 26 item. Pengujian validitas ini dilakukan terhadap 30 responden.

Tabel 3.3
Variabel X (Harga)

No	Pernyataan	rHitung	rTabel	Keterangan
1.	Harga tiket Citilink murah	0,758	0,374	Valid
2.	Harga tiket promo Citilink beragam dan murah	0,752	0,374	Valid
3.	Harga tiket Citilink sesuai dengan daya beli	0,782	0,374	Valid
4.	Harga tiket Citilink sesuai dengan fasilitas yang diberikan	0,735	0,374	Valid
5.	Harga tiket Citilink sesuai dengan kualitas pelayanan	0,648	0,374	Valid

Sambungan dari Tabel 3.3

No	Pernyataan	rHitung	rTabel	Keterangan
6.	Harga tiket Citilink lebih murah dari yang lain	0,508	0,374	Valid
7.	Harga tiket promo Citilink lebih murah dari yang lain	0,583	0,374	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2016 dengan IBM SPSS Statistics 17.0

Berdasarkan Table 3.3, dengan pernyataan sejumlah tujuh buah. Maka, disimpulkan bahwa pada setiap item pernyataan dari Variabel X (Harga) dapat dinyatakan valid, karena setiap pernyataan memiliki nilai r_{Hitung} lebih besar dibanding r_{Tabel} ($r_{Hitung} > r_{Tabel}$). Sehingga setiap pernyataan yang ada pada Tabel 3.3 dapat dijadikan sebagai alat ukur variabel yang akan diteliti.

Tabel 3.4
Variabel Y (Keputusan Pembelian)

No.	Pernyataan	rHitung	rTabel	Keterangan
1.	Para crew pesawat memiliki kemampuan yang baik dalam menangani situasi yang tidak terduga pada saat penerbangan	0,766	0,374	Valid
2.	Penampilan crew pesawat baik dan rapih	0,561	0,374	Valid
3.	Citilink memiliki makanan dan minuman yang beragam	0,554	0,374	Valid
4.	Kursi pesawat Citilink nyaman digunakan	0,786	0,374	Valid
5.	Crew Citilink cepat dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan penumpang	0,789	0,374	Valid
6.	Sikap para crew baik dalam menyambut dan melayani penumpang	0,699	0,374	Valid
7.	Jadwal penerbangan Citilink tersedia setiap hari	0,774	0,374	Valid
8.	Jadwal penerbangan Citilink tepat waktu	0,843	0,374	Valid
9.	Citilink memiliki waktu penerbangan yang beragam dalam sehari di tiap satu tujuan penerbangan	0,766	0,374	Valid
10.	Pesawat Citilink baru, modern dan layak untuk digunakan	0,866	0,374	Valid
11.	Jumlah catatan kecelakaan (incident) yang pernah dialami Citilink sedikit	0,831	0,374	Valid
12.	Citilink adalah maskapai yang sudah terpercaya	0,822	0,374	Valid
13.	Citilink adalah maskapai yang sudah dikenal luas	0,604	0,374	Valid
14.	Citilink memiliki pelayanan yang baik dalam menangani penundaan penerbangan (delay)	0,833	0,374	Valid
15.	Tiket Citilink mudah dipesan	0,792	0,374	Valid
16.	Citilink jelas dalam memberitahu penundaan penerbangan (delay) atau pembatalan penerbangan	0,607	0,374	Valid

Sambungan dari Tabel 3.4

No.	Pernyataan	rHitung	rTabel	Keterangan
17.	Pelayanan Citilink baik untuk penumpang usia lanjut dan penumpang yang memiliki keterbatasan fisik	0,794	0,374	Valid
18.	Citilink bertanggung jawab dan memberikan ganti rugi terhadap bagasi yang hilang	0,850	0,374	Valid
19.	Citilink tegas dalam menegakan peraturan bagi setiap penumpang	0,704	0,374	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2016 dengan IBM SPSS Statistics 17.0

Berdasarkan Table 3.4, dengan pernyataan sejumlah sembilan belas buah. Maka, disimpulkan bahwa pada setiap item pernyataan dari Variabel Y (Keputusan Pembelian) dapat dinyatakan valid, karena setiap pernyataan memiliki nilai r_{Hitung} lebih besar dibanding r_{Tabel} ($r_{Hitung} > r_{Tabel}$). Sehingga setiap pernyataan yang ada pada Tabel 3.4 dapat dijadikan sebagai alat ukur variabel yang akan diteliti.

3.6.2 Uji Reliability

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji keandalan dari setiap butir instrumen penelitian karena instrumen dari tiap kuisisioner tidak hanya valid namun harus *reliable* (dapat dipercaya). Menurut Sugiyono (2012, hlm. 121) “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.” Dalam penelitian ini digunakan *Cronbach Alpha's* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2010, hlm. 239)

Keterangan:

r = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

σt^2 = Varians total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan rumus tersebut dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Membuat daftar distribusi nilai untuk setiap item angket, dengan langkah sebagai berikut:
 - a. Memberikan nomor pada angket yang masuk
 - b. Memberikan nomor pada setiap item dengan bobot yang telah ditentukan yaitu menggunakan kategori 5 Skala Likert
 - c. Menjumlahkan skor setiap responden dan jumlah skor tersebut di kuadratkan
 - d. Mwnjumlahkan skor yang ada pada setiap item dari setiap jawaban yang diberikan responden. Total dari setiap jumlah skor tiap item harus sama dengan total skor dari tiap responden
 - e. Mengkuadratkan skor-skor jawaban dari tiap responden untuk setiap item, dan kemudian dijumlahkan

2. Untuk mendapatkan koefisien reliabilitas instrument, terlebih dulu setiap item tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan jumlah varian item $\sum \sigma_b^2$, langkah selanjutnya yaitu dengan melakukan perhitungan untuk mendapatkan varian total (σ^2). Jumlah varian dapat dicari dengan mencari nilai varian tiap butir dengan rumus sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 2010, hlm. 239)

Keterangan:

σ^2 = Varians

$\sum X^2$ = Jumlah skor

N = Jumlah responden

Dari langkah-langkah pengujian yang telah dilakukan dapat memberikan hasil keputusan uji reliabilitas dengan ketentuan, apabila r_{Hitung} lebih besar dari r_{Tabel} ($r_{Hitung} >$

r_{Tabel}) maka pernyataan dapat dikatakan reliable, sedangkan jika r_{Hitung} lebih kecil sama dengan r_{Tabel} ($r_{Hitung} \leq r_{Tabel}$) maka dapat dikatakan tidak reliabel.

Perhitungan pengujian reliabilitas dilakukan dengan bantuan program *softwear SPSS 17.0 for Windows* , dengan hasil yang tertera pada Tabel 3.5 berikut :

Tabel 3.5

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel X (Harga) dan Variabel Y (Keputusan Pembelian)

No.	Pernyataan	rHitung	rTabel	Keterangan
1.	Harga	0,799	0,70	Reliabel
2.	Keputusan Pembelian	0,956	0,70	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2016 dengan IBM SPSS Statistics 17.0

Berdasarkan pada Tabel 3.5, menunjukkan bahwa uji reliabilitas yang dilakukan pada variabel X (Harga) dan variabel Y (Keputusan Pembelian) dikatakan reliabel. Hasil seluruh pengujian instrumen yang telah dilakukan memberikan hasil bahwa instrumen valid dan reliabel. Sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan tanpa mengawatirkan akan terjadi kendala pada instrumen penelitian yang tingkat kevalidan dan kereabilitasnya belum teruji.

3.7 Rancangan Analisis Data

3.7.1 Rancangan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data penelitian. Sebelumnya kuesioner telah diuji tingkat kevalidan dan kereabilitasnya. Menurut Arikunto (2010, hlm. 278) langkah-langkah analisis data secara garis besar dapat meliputi tiga langkah, yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian, yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Pengeditan (*editing*)

Pengeditan adalah proses pengecekan dan penyesuaian terhadap data penelitian yang diperlukan untuk memudahkan proses pemberian kode dan memproses data dengan teknik statistik. Data penelitian yang dikumpulkan perlu di edit dari kemungkinan terjadinya kekeliruan pengisian kuesioner yang tidak lengkap atau tidak konsisten.

2. Pemberian Kode (*Coding*)

Pembobotan setiap instrumen dari penelitian ini berdasarkan dari penilaian positif dari yang tertinggi hingga terendah, dengan nilai positif yang berurutan dari 5-1. Dalam penelitian ini pengukuran kuesioner menggunakan skala *Likert*. Dimana kuesioner dibuat dengan sistem tertutup yaitu tanggapan untuk setiap pernyataan telah disediakan, responden hanya tinggal memberikan *checklist* pada kolom tanggapan yang tersedia sesuai dengan pendapat responden. Bentuk penilaian yang akan diberikan oleh responden sebagai berikut :

Tabel 3.6
Kriteria Bobot Nilai Alternatif

Pilihan Jawaban	Bobot Pernyataan
Sangat setuju dengan pernyataan	5
Setuju dengan pernyataan	4
Cukup setuju dengan pernyataan	3
Tidak setuju dengan pernyataan	2
Sangat tidak setuju dengan pernyataan	1

3. Tabulating

Kegiatan tabulating dalam penelitian meliputi pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian selanjutnya dimasukkan ke dalam Tabel-Tabel yang telah ditentukan berdasarkan kuesioner yang telah ditentukan skornya. Tabulating hasil skoring akan dituangkan dalam bentuk Tabel rekapitulasi several lengkap untuk seluruh item setiap variabel. Adapun bentuk Tabel rekapitulasi sebagai berikut :

Tabel 3.7
Rekapitulasi Pengolahan Data

Responden	Skor Item					Total
	1	2	3	4	N	
1						
2						
3						
4						
N						

3.7.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data dalam rangka pengujian hipotesis. Adapun menurut Sugiyono (2012, hlm. 245) mengenai analisis data yaitu :

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupu orang lain. Tujuan dari pengolahan data adalah untuk mendapatkan hasil dari penelitian serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Untuk mendapatkan hasil yang akurat peneliti menggunakan dua jenis analisis yaitu analisis deskriptif dan verifikatif.

3.7.3 Teknik Analisis Data Deskriptif

Deskriptif digunakan untuk melihat faktor penyebab dan mendeskripsikan variabel-variabel penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan analisis deskriptif pada variabel X (Harga) tiket pesawat dan analisis deskriptif mengenai variabel Y (Keputusan Pembelian) dalam membeli tiket pesawat. Terdapat langkah-langkah untuk melakukan rancangan analisis deskriptif dengan mengolah data dari kuesioner, antara lain :

1. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan rumus :

$$SK = ST \times JB \times JR$$

SK : Skor kriterium

ST : Skor tertinggi

JB : Jumlah butir

JR : Jumlah responden

2. Membandingkan jumlah skor hasil kuesioner dengan jumlah skor kriterium, untuk mencari jumlah skor hasil kuesioner dapat dengan menggunakan rumus:

$$\sum x_i = x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n$$

Dimana:

X_i : Jumlah skor hasil kuesioner variabel X

$X_1 - X_n$: jumlah skor kuesioner masing-masing responden

3. Membuat daerah katagori kontinum menjadi tiga tingkatan, contohnya tinggi, sedang dan rendah. Dengan langka-langkah sebagai berikut:
 - a. Menentukan kontinum tertinggi dan terendah

Kontinum tertinggi dihitung dengan rumus:

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Kontinum rendah dihitung dengan rumus:

$$SK = SR \times JB \times JR$$

Keterangan:

ST : Skor tertinggi

SR : Skor terendah

JB : Jumlah butir

JR : Jumlah responden

- b. Menentukan selisih skala kontinum dari setiap tingkatan dengan rumus:

$$R = \frac{\text{skor kontinum tinggi} - \text{skor kontinum rendah}}{5}$$

- c. Menentukan garis kontinum dan daerah letak skor untuk variabel X dan variabel Y



Gambar 3.1

Garis Kontinum Variabel X dan Variabel Y

3.7.4 Teknik Analisis Data Verifikatif

Selain analisis deskriptif, penelitian juga menggunakan analisis verifikatif. Analisis verifikatif digunakan untuk menguji nilai dari hipotesis suatu variabel. Sehingga dengan analisis verifikatif dapat mengetahui pengaruh dari harga terhadap keputusan pembelian dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis korelasi.

Seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal. Sementara pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan bahwa data yang diukur sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval. Dengan demikian semua data ordinal yang terkumpul akan di transformasikan sebelumnya ke dalam bentuk interval dengan menggunakan *Method of Succseccive Interval* (MSI). Berikut terdapat langkah-langkah untuk melakukan analisis verifikatif :

1. Perhatikan setiap butir

2. Untuk setiap butir tersebut tentukan berapa orang yang telah menjawab dengan skor 1,2,3,4,5
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi, dengan menggunakan rumus : $p_i = f/N$
4. Tentukan proporsi kumulatif
5. Dengan menggunakan Tabel distribusi normal, hitung setiap z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh
6. Tentukan nilai identitas untuk setiap nilai z diperoleh
7. Tentukan *Skala Value* (SV) dengan rumus :

$$SV = \frac{\text{Density at Lower Limit} - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit} - \text{Area Below Lower Limit})}$$

Density at Lower Limit : Densitas batas atas

Density at Upper Limit : Densitas batas atas

Area Below Upper Limit : Daerah dibawah batas atas

Area Below Lower Limit : Daerah dibawah batas bawah

8. Tentukan nilai transformasi dengan rumus :

$$Y = NS + k$$

$$K = [1 + |NS_{\min}|]$$

Langkah-langkah diatas apabila dijabarkan dalam bentuk Tabel akan terlihat sebagai berikut :

Tabel 3.8

Pengubahan Data Ordinal ke Interval

Kriteria	1	2	3	4	5
Frekuensi					
Proporsi					
Proporsi Kumulatif					
Nilai					
Skala <i>Value</i>					

Catatan : Skala terkecil dibuat sebesar 1, maka SV terkecil adalah +

Secara teknis untuk merubah data menjadi skala interval peneliti dibantu dengan aplikasi *Microsoft Office Excel* dengan menggunakan fasilitas *Method of Succcessive Interval (MSI)*.

3.8.4.1 Analisa Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mencari seberapa besar hubungan antara variable X dan variable Y yang diteliti. Hubungan yang terjadi dapat positif maupun negatif. Ukuran yang digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r).

Analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pearsonian Coefficient Correlation*, atau disebut juga *The Product Moment Coefficient Correlation* (koefisien korelasi produk *moment*) menurut Arikunto (2010, hlm. 213), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- R_{xy} = koefisien validitas item yang dicari
- X = skor total
- $\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- N = banyaknya responden

Nilai r tidak lebih dari harga ($-1 < r < 1$), apabila $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna, $r = 0$ tidak ada korelasi antara variabel dan $r = 1$ koefisien korelasi sangat kuat atau positif. Untuk mengetahui penjelasan koefisien korelasi yang diteliti dengan lebih jelas, maka dapat berpedoman terhadap Tabel 3.8 berikut:

Tabel 3.9

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Klasifikasi
0,000 - 0,199	Sangat rendah / Lemah dapat diabaikan
0,200 – 0,399	Rendah / Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi / Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi / Sangat Kuat

(Sugiyono, 2012, hlm. 184)

3.8.4.2 Analisa Regresi Sederhana

Sugiyono (2012, hlm. 270) "Regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen". Teknik analisis regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu bagaimana keputusan pembelian (Y) dapat diprediksikan melalui harga (X) atau prediktor secara individual. Teknik analisis ini juga dapat digunakan untuk memutuskan apakah untuk meningkatkan keadaan variabel dependen dengan meningkatkan variabel independen atau sebaliknya. Analisis Regresi Linier Sederhana digunakan sebagai teknik analisis data dikarenakan dalam penelitian ini hanya ada dua variabel saja yaitu keputusan pembelian tiket pesawat sebagai variabel Y dan harga sebagai variabel X. Adapun persamaan umum regresi linier sederhana yakni sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

A = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Harga a dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{\sum Y(\sum X^2) - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sedangkan harga b dihitung dengan rumus :

$$b = \frac{n \sum XY - \sum Y \sum X}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Apabila harga a dan b telah ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Persamaan regresi linier sederhana dapat menunjukkan hubungan antar variable yang diteliti, persamaan regresi, koefisien yang diteliti serta jumlah persen pengaruh variable X terhadap variable Y.

3.8.4.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y. Dikatakan variabel X mempengaruhi variabel Y apabila perubahan nilai pada variabel X dapat menaikkan turunkan keadaan variabel Y, sehingga nilai variabel Y bervariasi. Namun, bervariasinya nilai variabel Y tidak selalu dipengaruhi oleh variabel X saja, melainkan masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhinya. Maka untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel X kepada variabel Y digunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = nilai koefisien determinasi

R = nilai koefisien korelasi

3.8 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat penerimaan atau penolakan terhadap hipotesis yang telah dirumuskan. Sehingga dapat diketahui bahwa harga dapat mempengaruhi keputusan pembelian tiket pesawat secara signifikan atau

sebaliknya. Untuk mengetahui signifikansi korelasi antar variabel dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{Tabel} menggunakan rumus distribusi *student*, sebagai berikut:

Keterangan:

t = distribusi *student*

r = koefisien korelasi dari uji

n = banyaknya sample

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan, menurut Sugiyono (2012, hlm. 185) yaitu:

- Jika $t_{hitung} > t_{Tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara harga dengan keputusan pembelian pada tiket pesawat Citilink.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{Tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara harga dengan keputusan pembelian pada tiket pesawat Citilink

